

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ambivalensi yang dialami oleh tokoh dalam novel Ezzedine Choukri Fishere yang berjudul '*Ināqun 'inda Jisri Brooklyn*' yang berkisah tentang kehidupan sekelompok orang Arab di Amerika Serikat. Penelitian ini memanfaatkan konsep ambivalensi Bhabha (1994) yang merupakan salah satu konsep dalam teori poskolonial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui pembacaan objek material secara seksama, kemudian ditandai dan dicatat di Microsoft Word. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan nama tokoh yang terindikasi mengalami ambivalensi. Data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi latar belakang munculnya ambivalensi dan bentuk ambivalensi tokoh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ambivalensi dialami oleh lima tokoh, yaitu Darwis, Zainab, Rami, Lukman, dan Salma. Darwis mengalami ambivalensi dan *unhomely* di Mesir karena latar belakang pendidikannya di negara Barat hingga dia memutuskan untuk pindah ke Amerika Serikat dan menjadi Arab amerikanisasi. Zainab mengalami ambivalensi yang dipicu oleh gegar budaya (*culture shock*) hingga dia gagal beradaptasi di Amerika Serikat dan akhirnya meninggal karena depresi. Rami mengalami ambivalensi dan *unhomely* karena perbedaan bahasa dan budaya antara negara asalnya, Mesir (Timur) dan Amerika Serikat (Barat) hingga tidak diakui sebagai orang Amerika dan juga tidak diterima di negara asalnya. Lukman mengalami ambivalensi dan *unhomely* karena jatuh cinta kepada seorang wanita Belanda beragama Kristen hingga menciptakan ketidakmampuan mengidentifikasi perasaannya sendiri. Adapun Salma, dia mengalami ambivalensi karena merasa dikekang aturan agamanya dan memandang budaya Barat sebagai budaya yang memberikan kebebasan untuk menjadi wanita mandiri dan bebas hingga mengakibatkan keraguan dalam menentukan identitasnya sendiri.

Kata kunci: poskolonial, ambivalensi, *unhomely*, '*Ināqun 'inda Jisri Brooklyn*', Ezzedine Choukri Fishere

ABSTRACT

This study aims to reveal the ambivalence experienced by the characters in Ezzedine Choukri Fishere's novel '*Ināqun 'inda Jisri Brooklyn*'. The novel tells the story of an Arab group life in the United State of America. In revealing ambivalence, this study uses the concept of ambivalence by Bhabha (1994) which is one of the concepts in postcolonial approach. The method used in this study is descriptive qualitative method. Data in this study are sentences that are indicated to describe the ambivalence of characters in the chosen novel. The data obtained through careful reading of material object, then marked and recorded in Microsoft Word. Furthermore, the data that has been collected classified based on the name of the characters which indicated to have ambivalence. The data that has been classified is analyzed by identifying the causes of the emergence of ambivalence and the forms of ambivalence.

The results of this study find that ambivalence experienced by five characters namely Darwis, Zainab, Rami, Luqman, and Salma. Darwis experienced ambivalence and unhomely in Egypt due to his educational background in a Western country which made him decide to move to the USA and become an americanized Arab. Zainab experienced ambivalence because she triggered by culture shock and turn out passed away of depression. Rami experienced ambivalence and unhomely due to the language and cultural differences between his home country, Egypt (East) and the USA (West) and as a result, he did not recognized as an American and also not accepted in his home country. Lukman experienced ambivalence and unhomely because he fell in love with a Dutch Christian woman which created inability to identify his own feeling. As for Salma, she experienced ambivalence because she found Western culture as a culture that could give her freedom to be an independent woman which resulting hesitation to determine her own identity.

Keyword: postcolonial, ambivalence, unhomely, '*Ināqun 'inda Jisri Brooklyn*, Ezzedine Choukri Fishere

الملخص

هدف هذه الدراسة للكشف عن ازدواجية الشخصيات في رواية عناق عند جسر بروكلين لعز الدين شكري فشير التي تحكي عن رحلة معيشة مجموعة من العرب في الولايات المتحدة. تستخدم هذه الدراسة نظرية الازدواجية لبابا (1994) من مناهج ما بعد الاستعمار والمنهج الوصفي النوعي لطريقة البحث. البيانات في هذا البحث هي في شكل جمل تشير إلى وجود الازدواجية. بعد الحصول على البيانات من خلال القراءة الدقيقة في الموضوع المادية، تقسم البيانات أساساً على اسم الأشخاص الذين أصابتهم الازدواجية. وأخيراً هذه البيانات المقسمة تُحلل من خلال تحديد شكل الازدواجية.

هناك خمسة أشخاص أصابتهم الازدواجية وهم درويش وزينب ورامي ولقمان وسلمى. درويش أصابته الازدواجية بعد دراسته للحصول على الدكتوراه في إنجلترا وعودته إلى مصر. في النهاية، اختار درويش الانتقال والعمل في الولايات المتحدة وأن يصبح عربياً متأمريكياً. وزينب أصابته الازدواجية بسبب صدمة ثقافية بعد فترة وجيزة من هجرها إلى الولايات المتحدة وتشعر بالوحدة والغربة وبالاكتئاب فتوفى أخيراً. رامي أصابته الازدواجية والشعور بـ *unhomely* بسبب الاختلافات اللغوية والثقافية بين وطنه مصر (الشرق) والولايات المتحدة (الغرب). في النهاية، لا يعترف بنفسه كأمرىكى ولا يقبل أيضاً في وطنه. ولقمان أصابته الازدواجية والشعور بـ *unhomely* بسبب حبه لامرأة مسيحية هولندية وتجعل الازدواجية والشعور بـ *unhomely* عدم قدرته على التعرف بمشاعره. وسلمى أصابته الازدواجية لأنها تشعر بأنها مقيدة بقواعدها الدينية وتنظر أن الثقافة الغربية هي الثقافة تمنحها الحرية لأن تصوير امرأة قوية ومستقلة وتكون أن تتحير في تحديد هويتها.

الكلمات الدلالية: ما بعد الاستعمار، ازدواجية، *unhomely*، عناق عند جسر بروكلين، عز الدين شكري فشير